

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Simpang Gerdon di Kabupaten Pacitan merupakan simpang berpengendalian APILL, berdasarkan analisis kinerja kondisi saat ini diperoleh nilai tundaan rata-rata pada simpang yaitu 33,7 det/SMP, derajat kejenuhan rata-rata 0,36 dan untuk panjang antrian rata-rata yaitu 12,1 meter dengan tingkat pelayanan simpang adalah D.
2. Untuk meningkatkan kinerja persimpangan direkomendasikan usulan dengan melakukan usulan tiga fase dan dua fase. Hal ini dilakukan agar waktu siklus simpang dapat berkurang dengan menyesuaikan volume lintas, serta dapat mengurangi antrian dan tundaan pada simpang. Dari kedua usulan yang ada yang paling optimal adalah usulan kedua yaitu perubahan dari empat fase menjadi dua fase.
3. Kinerja Simpang Gerdon di Kabupaten Pacitan yang paling optimal apabila diterapkan usulan jangka panjang dengan melakukan perubahan fase yang semula empat fase menjadi dua fase sehingga penurunan rata-rata derajat kejenuhan sebesar 0,15 dari 0,36 menjadi 0,21. Penurunan rata-rata panjang antrian sebesar 7,7 meter dari rata-rata panjang antrian saat ini 12,1 meter menjadi 4,4 meter. Penurunan tundaan simpang rata-rata sebesar 21,3 det/SMP dengan tundaan rata-rata simpang saat ini 33,7 det/SMP menjadi 12,4 det/SMP dengan tingkat pelayanan semula D menjadi B.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan diatas adalah sebagai berikut :

1. Salah satu usulan untuk meningkatkan kinerja persimpangan adalah pengaturan waktu siklus sehingga disarankan agar dilakukan penyesuaian rencana waktu siklus secara berkala setiap 3 bulan sekali dengan penyesuaian terhadap volume lalu lintas di Simpang Gerdon.
2. Dilakukan pemeliharaan APILL secara teknis dan berkala agar dapat mempertahankan kondisi dan kinerja APILL yang optimal untuk menunjang keselamatan dan kelancaran lalu lintas.
3. Perlu dilakukan pengawasan dari petugas berwenang untuk menjamin kedisiplinan pengguna jalan disekitar simpang. Serta menyiapkan perencanaan serta sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait berkendara yang aman agar mengurangi konflik lalu lintas.